

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian non-eksperimental menggunakan metode survei dengan rancangan analisis deskriptif. Pengambilan data, menggunakan potong lintang (cross sectional yang dilakukan dengan cara pemberian kuesioner). Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Metode pengambilan sampel dengan teknik sampling non probabilitas secara *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 100 orang yang terdiri dari mahasiswa kesehatan dan non kesehatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Fakultas Kesehatan dan Non Kesehatan Universitas Malahayati Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari perencanaan (penyusunan proposal) pada bulan Mei sampai dengan Agustus 2020. Pengambilan data dilakukan pada bulan Agustus 2020 di Fakultas Kesehatan dan Non Kesehatan Universitas Malahayati Bandar Lampung.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subyek atau data-data yang memiliki karakteristik tertentu atau sama (Arief, 2010). Populasi dari penelitian ini mahasiswa aktif Fakultas Kesehatan dan Non Kesehatan Universitas Malahayati Bandar Lampung.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo 2012). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling merupakan metode sampling secara non random dengan kriteria-kriteria yang ditentukan untuk mendapatkan hasil yang akurat (Murti, 2010). Kriteria tersebut meliputi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi diantaranya :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Mahasiswa aktif Fakultas Kesehatan dan Non Kesehatan Universitas Malahayati Bandar Lampung.
- 2) Bersedia berpartisipasi
- 3) Mengisi seluruh isi kuesioner

b. Kriteria eksklusi

- 1) Mahasiswa yang tidak menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner secara lengkap.

Dalam penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui, jumlah sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus dari rumus Lemeshow, yaitu :

Rumus untuk menentukan sampel:

$$n = \frac{z^2 \cdot p(1 - p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

p = Proporsi suatu kasus tertentu pada populasi. Jika tidak diketahui maka ditetapkan 50% (0,50)

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan

Perhitungan sebagai berikut

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,10^2}$$

$$n = 96,04 \sim 97$$

Berdasarkan perhitungan tersebut banyaknya sampel sebesar 97 responden, dalam penelitian ini peneliti melebihkan sampel menjadi 100 responden untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan responden dalam mengisi kuesioner.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono

2009). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Kesehatan dan Non Kesehatan Universitas Malahayati Bandar Lampung.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2009). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan mahasiswa Fakultas Kesehatan dan Non Kesehatan Universitas Malahayati Bandar Lampung terhadap penggunaan antibiotik.

E. Definisi Operasional

1. Kemampuan mahasiswa kesehatan dan non kesehatan di Universitas Malahayati Bandar Lampung dalam memahami tentang Antibiotik meliputi pengetahuan umum tentang Antibiotik, penyimpanan Antibiotik, penggunaan Antibiotik, efek samping Antibiotik.
2. Tingkat pengetahuan adalah baik dan kurang baiknya pengetahuan mahasiswa terhadap penggunaan antibiotik.
3. Antibiotik adalah golongan obat yang digunakan untuk mengobati penyakit akibat infeksi oleh bakteri.
4. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Menurut Umar dalam Novitasari (2019), Kuesioner merupakan

suatu pengumpulan data dengan memberikan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan atau pernyataan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah tersedia. Penyusunan pertanyaan kuesioner berdasarkan favorable dan unfavorable. Pertanyaan favorable merupakan pertanyaan yang bersifat mendukung atau mengatakan hal-hal positif. Sebaliknya pertanyaan unfavorable bers pertanyaan yang bersifat tidak mendukung atau mengatakan hal-hal negatif. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan pada kuesioner sebagai berikut :

Tabel 3.1. Indikator yang digunakan pada Kuesioner

No	Indikator	Nomor Soal	
		Favorable (jawaban ya = skor 1)	Unfavorable (jawaban tidak = skor 1)
1	Pengetahuan antibiotik	1,2,3,4,6,7	5
2	Penyimpanan antibiotik	8,9	-
3	Penggunaan antibiotik	12,15	10,11,13,14
4	Efek samping antibiotik	16,17,18	-
	Jumlah	13	5

Sebelum kuesioner digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian, kuesioner harus diuji coba terlebih dahulu kepada sejumlah subjek yang mempunyai karakteristik yang sama dengan calon responden penelitian untuk mengetahui ketepatan pelaksanaan penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Sehingga pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur. Masing-masing item dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel (Ghozali, 2005). Kriteria penilaian uji validitas adalah :

- a) Apabila r hitung $>$ t tabel (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- b) Apabila r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dapat menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen dinilai sudah baik dan dapat dipercaya sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya juga. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil diukur sekali saja. Pengujian reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Semakin nilai alphanya mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya. Syarat suatu alat ukur menunjukkan kehandalan yang semakin tinggi adalah apabila koefisien reliabilitas (α) yang mendekati angka satu. Apabila koefisien alpha (α) lebih besar dari 0,6 maka alat ukur dianggap handal dan dapat

digunakan dalam suatu penelitian (Ghozali, 2005). Kriteria reliabilitas menurut Putra dkk (2004), sebaga berikut :

Tabel 3.2 Kategori reliabilitas nilai alpha

	Nilai Alpha	Kategori
1	0,70 – 0,90	Reliabilitas tinggi
2	0,50 – 0,70	Reliabilitas moderat
3	<0,50	Relabilitas rendah

G. Analisis Penelitian

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang antibiotik. Penelitian tingkat pengetahuan menggunakan 18 pertanyaan jika jawaban benar diberi nilai = 1 dan jawaban salah di beri nilai = 0. Data yang telah dikumpulkan dari hasil kuesioner tingkat pengetahuan tersebut dapat dikategorikan dalam kategori baik, cukup dan kurang.

Uji *Chi Square* untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan pengetahuan antara mahasiswa Fakultas Kesehatan dengan mahasiswa Non Kesehatan tentang Antibiotik. Metode ini digunakan untuk mengadakan pendekatan dari sampel apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak.

Cara untuk menentukan skor persentase tiap soal adalah sebagai berikut (Arikunto, 2006) :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

X : Jumlah jawaban yang benar

N : Jumlah soal

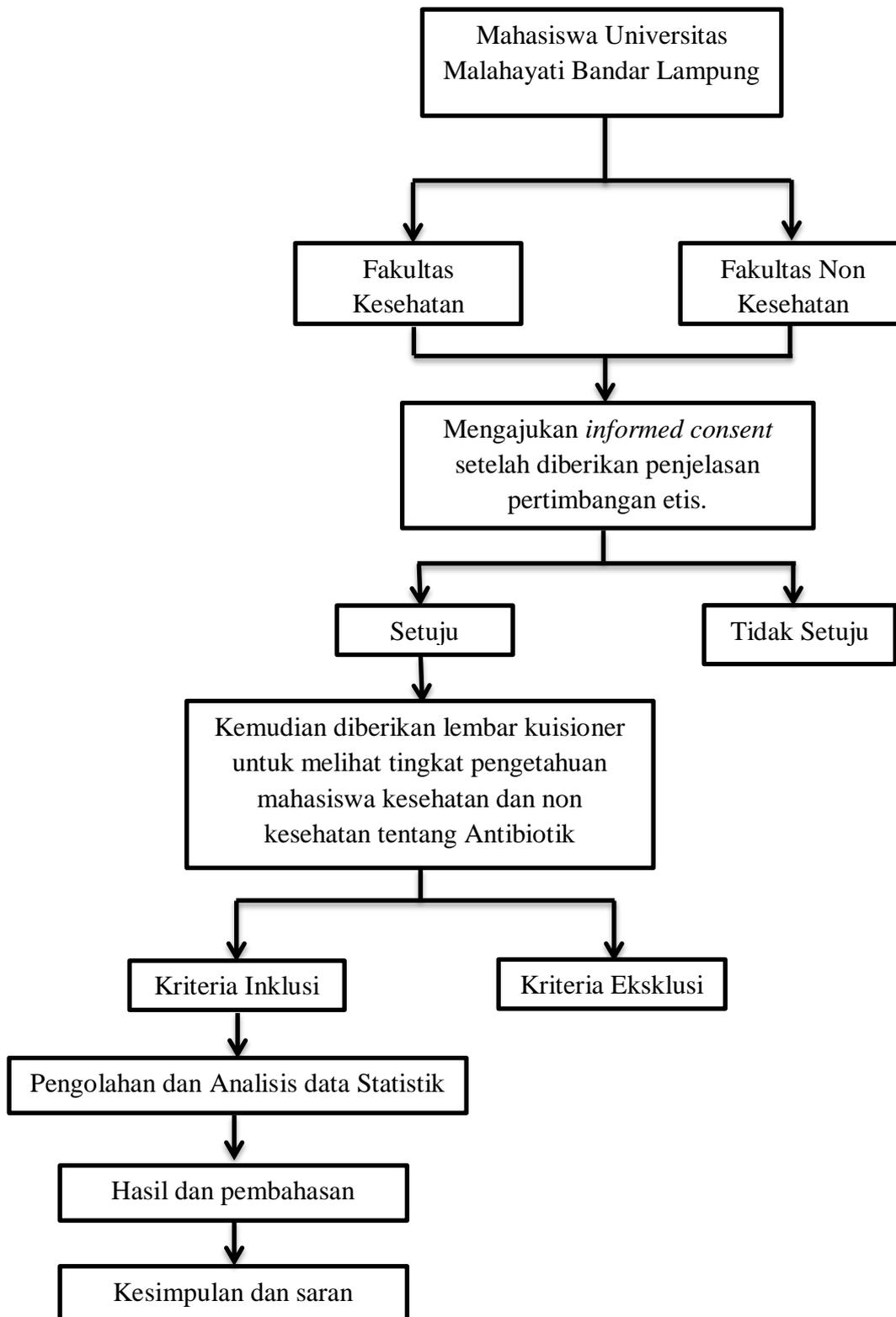
Untuk mengukur persentase tingkat pengetahuan mahasiswa tentang penggunaan antibiotik, digunakan kriteria menurut Arikunto (2006) :

a. Pengetahuan baik : 76 – 100%

b. Pengetahuan cukup : 56 – 75%

c. Pengetahuan kurang : <56%

H. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian